

ABSTRACT

Background : HIV is a virus that infects the cells of the immune system, destroying or impairing its function. ODHA compliance in undergoing Antiretroviral therapy (ARV) is the key to suppressing the development of HIV disease. ARV drugs must be taken for life consistently, to prevent the risk of transmitting HIV to others. Based on data from the Simpang Kawat Health Center, there is a gap where only 66.2% of ODHA are receiving treatment. The purpose of this study is to determine the determinants of adherence to taking antiretroviral drugs (ARVs) in people with HIV/AIDS (ODHA) at the Simpang Kawat Health Center, Jambi City in 2024

Methods : This study is a quantitative analytical research with a cross sectional design. The population of this study is ODHA who are referred and receive ARV services at the Simpang Kawat Health Center. The sample size was obtained using the lemeshow formula 2 proportions of 63 people. The research was conducted from April to June 2024 with univariate and bivariate data analysis.

Results : Medication adherence of respondents 84.1% did not comply and 15.9% adhered to. The majority of respondents had an age range of 25 – 55 years old 88.9%, male (81%), had higher education status 82.5%, felt the side effects of ARV drugs 79.4%, had no history of comorbidities 90.5% and had undergone therapy > 24 months 61.9%. Having a low level of knowledge of ARV treatment is 61.9% and good family support is 50.8%. The results of the bivariate analysis obtained a value of p - value = 1.531 at age, p - value = 0.286 on gender, p - value = 0.676 at the level of education, p - value = 0.000 on knowledge of ARV treatment, p - value = 0.001 on family support, p - value = 0.025 on drug side effects, p - value = 0.046 on history of comorbidities and p - value = 0.034 on length of therapy.

Conclusion : There was a meaningful association between ARV treatment knowledge, family support, side effects, history of comorbidities, and length of therapy of people with HIV/AIDS and their adherence to ARV medication. There was no significant relationship between age, gender, education level and adherence to taking ARVs

Keywords : HIV (Human Immunodeficiency Virus), Adherence, ARV, PLWHA

ABSTRAK

Latar Belakang : HIV adalah virus yang menginfeksi sel-sel system kekebalan tubuh, menghancurkan atau merusak fungsinya. Kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi *Antiretroviral* (ARV) merupakan kunci untuk menekan berkembangnya penyakit HIV. Obat ARV harus dikonsumsi seumur hidup secara konsisten, untuk mencegah risiko penularan HIV ke orang lain. Berdasarkan data Puskesmas Simpang Kawat menunjukkan adanya kesenjangan dimana hanya 66,2% ODHA yang menjalankan pengobatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui determinan kepatuhan minum obat *antiretroviral* (ARV) pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2024.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan design cross sectional. Populasi penelitian ini ODHA yang dirujuk dan menerima layanan ARV di Puskesmas Simpang Kawat. Besar sampel diperoleh menggunakan rumus lemeshow 2 proporsi sebanyak 63 orang. Penelitian dilakukan April – Juni 2024 dengan analisis data univariat dan bivariat.

Hasil : Kepatuhan minum obat responden 84,1% tidak patuh dan 15,9% patuh. Mayoritas responden memiliki rentang usia 25 – 55 tahun 88,9%, berjenis kelamin laki laki (81%), memiliki status pendidikan tinggi 82,5%, merasakan efek samping obat ARV 79,4%, tidak memiliki riwayat penyakit penyerta 90,5% dan telah menjalani terapi > 24 bulan 61,9%. Memiliki tingkat pengetahuan pengobatan ARV yang kurang 61,9% dan dukungan keluarga baik 50,8%. Hasil analisis bivariat didapatkan nilai p - value = 1,531 pada usia, p - value = 0,286 pada jenis kelamin, p - value = 0,676 pada tingkat pendidikan, p - value = 0,000 pada pengetahuan pengobatan ARV, p - value = 0,001 pada dukungan keluarga, p - value = 0,025 pada efek samping obat, p - value = 0,046 pada riwayat penyakit penyerta dan p - value = 0,034 pada lama terapi.

Kesimpulan : Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan pengobatan ARV, dukungan keluarga, efek samping, riwayat penyakit penyerta, dan lama terapi orang dengan HIV / AIDS dengan kepatuhan mereka mengonsumsi obat ARV. Tidak ada hubungan bermakna antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat ARV

Kata Kunci : HIV (Human Immunodeficiency Virus), Kepatuhan, ARV, ODHA